



## SURAT KETERANGAN

Nomor: 005-Perpus/276/FE-UNTAR/I/2025

Benar adanya bahwa Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara telah menerima dan mendokumentasikan hasil karya ilmiah dari:

Nama : Dr. Yusi Yusianto, S.E., M.E.  
Jenis Karya : Modul Pengabdian Kepada Masyarakat  
Tahun Karya : 2024  
Judul : Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 30 Januari 2025

**Kasubbag Perpustakaan**

  
**M. Jarkasih, S.S., M.Hum**

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**Modul Pengabdian kepada Masyarakat**

**Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi**



Yusi Yusianto  
10198017

Program Studi S1 Manajemen  
Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Tarumanagara  
2024

## **Kata Pengantar**

Setiap tahun, mereka yang mendalami bidang-bidang ilmu tertentu selalu menunggu pengumuman penerima penghargaan Nobel. Salah satu bidang ilmu yang diberi penghargaan Nobel adalah ilmu ekonomi. Bagi publik, mereka yang dipilih sebagai penerima penghargaan Nobel seperti mendapat pengakuan resmi atas kontribusinya yang memberikan manfaat terbesar bagi umat manusia, sebagaimana tertulis dalam wasiat Alfred Nobel.

Modul ini memberikan latar belakang pemberian penghargaan Nobel dalam bidang ilmu ekonomi. Melalui latar belakang ini, pembaca diharapkan dapat memahami latar belakang pemberian penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi. Selanjutnya, pembaca dapat memahami prosedur pemilihan penerima penghargaan penerima Nobel. Terakhir, pembaca dapat melihat siapa saja tokoh-tokoh yang menerima penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi berikut kontribusinya masing-masing.

Manfaat dari tulisan ini adalah untuk melengkapi materi mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi. Mahasiswa mendapat wawasan mengenai tokoh-tokoh penerima penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi serta kontribusinya masing-masing bagi kehidupan manusia.

Dalam penyusunan modul ini, penulis mendapat berbagai dukungan, khususnya, dari pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar). Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan FEB Untar, bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, MM., MBA, Ketua Program Studi S1 Manajemen FEB Untar, bapak Dr. Franky Slamet, SE., MM, dan Sekretaris Program Studi S1 Manajemen FEB Untar, ibu Dr. Lydiawati Soeleiman, ST., MM. dan ibu RR. Kartika Nuringsih, SE., M.Si.

Jakarta,      Desember 2024

Dr. Yusi Yusianto, SE., ME

## DAFTAR ISI

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....                                | i   |
| Daftar Isi.....                                     | ii  |
| Daftar Tabel .....                                  | iii |
| Alfred Nobel .....                                  | 1   |
| Penghargaan nobel Bidang Ilmu Ekonomi.....          | 3   |
| Pemilihan Penerima Penghargaan .....                | 3   |
| Penerima Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi..... | 6   |
| Catatan .....                                       | 17  |
| Referensi .....                                     | 18  |

## DATA TABEL

|                                                                  |   |
|------------------------------------------------------------------|---|
| Tabel 1 Prosedur Pemilihan Penghargaan Nobel .....               | 4 |
| Tabel 2 Penerima Penghargaan Nobel Ilmu Ekonomi, 1969-2023 ..... | 6 |

## **Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi**

### **Alfred Nobel**

Alfred Nobel lahir di Stockholm pada tanggal 21 Oktober 1833. Ayahnya, Immanuel Nobel, adalah seorang insinyur dan penemu yang membangun jembatan dan bangunan di Stockholm. Sehubungan dengan pekerjaan konstruksinya, Immanuel Nobel juga bereksperimen dengan berbagai teknik peledakan batu.

Pada tahun 1837, Immanuel Nobel meninggalkan Stockholm dan keluarganya untuk memulai karir baru di Finlandia dan Rusia. Di Sankt Peterburg, Rusia, Immanuel Nobel memulai sebuah bengkel mekanik yang menyediakan peralatan untuk tentara Rusia dan dia juga meyakinkan Tsar dan para jenderal bahwa ranjau laut dapat digunakan untuk memblokir kapal-kapal angkatan laut musuh yang mengancam kota. Akhirnya, Immanuel Nobel berhasil dalam usahanya di Sankt Peterburg.

Immanuel Nobel juga merupakan pelopor dalam pembuatan senjata dan merancang mesin uap. Sukses dalam usaha industri dan bisnisnya, Immanuel Nobel mampu membawa keluarganya ke Sankt Peterburg pada tahun 1842. Di sana, putra-putranya diberi pendidikan kelas satu oleh guru-guru privat. Pelatihan ini mencakup ilmu pengetahuan alam, bahasa dan sastra. Pada usia 17 tahun, Alfred Nobel fasih berbahasa Swedia, Rusia, Prancis, Inggris, dan Jerman. Minat utamanya adalah pada sastra dan puisi Inggris serta kimia dan fisika.

Ayah Alfred, yang ingin anak-anaknya bergabung dengan perusahaannya sebagai insinyur, tidak menyukai minat Alfred pada puisi dan menganggap putranya agak tertutup. Untuk memperluas wawasan Alfred, ayahnya mengirimnya ke luar negeri untuk pelatihan lebih lanjut di bidang teknik kimia. Selama dua tahun, Alfred Nobel mengunjungi Swedia, Jerman, Prancis, dan Amerika Serikat. Di Paris, kota yang paling disukainya, ia bekerja di laboratorium pribadi Profesor T. J. Pelouze, seorang ahli kimia terkenal. Di sana ia bertemu dengan ahli kimia muda Italia, Ascanio Sobrero, yang tiga tahun sebelumnya telah menemukan nitrogliserin, cairan yang sangat mudah meledak. Alfred Nobel menjadi sangat tertarik dengan nitrogliserin dan bagaimana nitrogliserin dapat digunakan secara praktis dalam pekerjaan konstruksi. Dia juga menyadari bahwa masalah keamanan harus dipecahkan dan sebuah metode harus dikembangkan untuk peledakan nitrogliserin yang terkendali.

Pada tahun 1852, Alfred Nobel diminta untuk kembali dan bekerja di perusahaan keluarga yang sedang berkembang pesat karena pengirimannya ke tentara Rusia. Bersama ayahnya, ia melakukan eksperimen untuk mengembangkan nitrogliserin sebagai bahan peledak yang berguna secara komersial dan teknis. Ketika perang berakhir dan kondisi berubah,

Immanuel Nobel kembali mengalami kebangkrutan. Immanuel dan dua putranya, Alfred dan Emil, meninggalkan Sankt Peterburg dan kembali ke Stockholm. Dengan beberapa kesulitan, mereka berhasil menyelamatkan perusahaan keluarga dan kemudian mengembangkan industri minyak di bagian selatan kekaisaran Rusia. Mereka sangat sukses dan menjadi salah satu orang terkaya pada masanya.

Setelah kembali ke Swedia pada tahun 1863, Alfred Nobel berkonsentrasi pada pengembangan nitrogliserin sebagai bahan peledak. Beberapa ledakan membuat pihak berwenang melarang eksperimen lebih lanjut dengan nitrogliserin di dalam batas kota Stockholm. Sebagai konsekuensinya, Alfred Nobel harus memindahkan eksperimennya ke tongkang yang berlabuh di Danau Mälaren. Meskipun demikian, Alfred tidak patah semangat. Pada tahun 1864, ia dapat memulai produksi massal nitrogliserin. Untuk membuat penanganan nitrogliserin lebih aman, Alfred Nobel bereksperimen dengan bahan tambahan yang berbeda. Dia segera menemukan bahwa mencampurkan nitrogliserin dengan kieselguhr akan mengubah cairan menjadi pasta yang dapat dibentuk menjadi batang dengan ukuran dan bentuk yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam lubang pengeboran.

Pada tahun 1867, ia mematenkan bahan ini dengan nama dinamit. Untuk dapat meledakkan batang dinamit, dia juga menemukan detonator (tutup peledakan) yang dapat dinyalakan dengan menyalakan sekering. Penemuan-penemuan ini dibuat pada saat yang sama ketika mahkota pengeboran berlian dan bor pneumatik mulai digunakan. Kedua penemuan ini mengurangi biaya peledakan batuan, pengeboran terowongan, pembuatan kanal dan berbagai bentuk pekerjaan konstruksi lainnya. Dampaknya, pasar untuk dinamit dan topi peledak tumbuh dengan sangat cepat. Hal tersebut membuat Alfred Nobel dapat membuktikan dirinya sebagai pengusaha dan pebisnis yang sangat terampil. Selama bertahun-tahun ia mendirikan pabrik dan laboratorium di sekitar 90 tempat berbeda di lebih dari 20 negara.

Meskipun dia tinggal di Paris hampir sepanjang hidupnya, dia selalu bepergian. Ketika dia tidak bepergian atau terlibat dalam kegiatan bisnis, Nobel sendiri bekerja secara intensif di berbagai laboratoriumnya, pertama di Stockholm dan kemudian di Hamburg (Jerman), Ardeer (Skotlandia), Paris dan Sevrans (Prancis), Karlskoga (Swedia), dan San Remo (Italia).

Alfred Nobel meninggal di San Remo, Italia, pada tanggal 10 Desember 1896. Pada saat kematiannya, ia memiliki 355 paten. Ketika surat wasiatnya dibuka, sangat mengejutkan bahwa kekayaannya akan digunakan untuk Hadiah Fisika, Kimia, Fisiologi atau Kedokteran, Sastra, dan Perdamaian. Pelaksana wasiatnya adalah dua insinyur muda, Ragnar Sohlman dan Rudolf Lilljequist. Mereka mulai membentuk Yayasan Nobel sebagai organisasi untuk

mengurus aset keuangan yang ditinggalkan Nobel untuk tujuan ini dan untuk mengoordinasikan pekerjaan Lembaga Pemberi Hadiah.

## **Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi**

Pada tahun 1968, Sveriges Riksbank (bank sentral Swedia) memperingati ulang tahunnya yang ke 300 dengan menyelenggarakan penghargaan yang diberi nama Sveriges Riksbank Prize in Economic Sciences in Memory of Alfred Nobel atau yang populer dikenal sebagai Nobel Bidang Ilmu Ekonomi. Nama “Hadiah Nobel” disematkan untuk menghormati Alfred Nobel sebagai pendiri Hadiah Nobel. Sveriges Riskbank memberi sumbangan kepada Yayasan Nobel, yang besarnya sama dengan Hadiah Nobel lainnya.

Hadiah pertama dalam ilmu ekonomi diberikan pada tahun 1969 kepada Ragnar Frisch, ekonom dari University of Oslo, Norwegia dan Jan Tinbergen, ekonom dari Erasmus University, Belanda. Penghargaan dalam ilmu ekonomi diberikan oleh Royal Swedish Academy of Sciences, Stockholm, Swedia, sesuai dengan prinsip-prinsip yang sama dengan Penghargaan Nobel bidang lainnya yang telah diberikan sejak tahun 1901.

## **Pemilihan Penerima Penghargaan**

Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi mengirimkan formulir rahasia kepada orang-orang yang kompeten dan memenuhi syarat untuk dinominasikan.

Hak untuk mengajukan proposal atau usulan untuk pemberian Sveriges Riksbank Prize in Economic Sciences in Memory of Alfred Nobel, berdasarkan undang-undang, dimiliki oleh:

1. Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Kerajaan Swedia (Royal Swedish Academy of Sciences) dan anggota asing;
2. Anggota Komite Penghargaan untuk Penghargaan Sveriges Riksbank dalam Ilmu Ekonomi untuk Mengenang Alfred Nobel;
3. Orang-orang yang telah dianugerahi Penghargaan Sveriges Riksbank dalam Ilmu Ekonomi untuk Mengenang Alfred Nobel;
4. Profesor tetap di bidang yang relevan di universitas-universitas di Swedia, Denmark, Finlandia, Islandia dan Norwegia;
5. Pemegang kursi yang sesuai di setidaknya enam universitas atau perguruan tinggi, yang dipilih pada tahun yang relevan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan dengan tujuan untuk memastikan distribusi yang sesuai antara berbagai negara dan tempat belajar mereka; dan

6. Ilmuwan lain yang mungkin dilihat oleh Akademi Ilmu Pengetahuan sebagai ilmuwan yang relevan dengan bidang-bidang tersebut. Ilmuwan lain yang dianggap layak oleh Akademi untuk diundang mengajukan proposal.

Keputusan mengenai pemilihan pengajar dan ilmuwan sebagaimana dimaksud dalam nomor 5 dan 6 di atas akan diambil setiap tahun sebelum akhir bulan September.

Royal Swedish Academy of Sciences bertanggung jawab atas pemilihan pemenang ilmu ekonomi dari para kandidat yang direkomendasikan oleh Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi. Komite ini adalah badan kerja yang menyaring nominasi dan memilih kandidat akhir. Komite ini terdiri dari lima anggota, namun selama bertahun-tahun Komite ini telah menyertakan anggota tambahan dengan hak suara yang sama dengan anggota.

Kandidat yang memenuhi syarat untuk mendapatkan penghargaan di bidang ilmu ekonomi adalah mereka yang dinominasikan oleh orang-orang yang memenuhi syarat yang telah menerima undangan dari Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi untuk mengajukan nama-nama yang akan dipertimbangkan. Tidak seorang pun dapat menominasikan dirinya sendiri.

Tabel 1 menggambarkan skedul waktu prosedur pemilihan penerima penghargaan Nobel pada suatu tahun berjalan.

**Tabel 1**  
**Prosedur Pemilihan Penerima Penghargaan Nobel**

| <b>Bulan</b> | <b>Keterangan</b>                                  |
|--------------|----------------------------------------------------|
| September    | Pengiriman Undangan nominasi                       |
| Januari      | 31 Januari: Batas waktu penyerahan nominasi        |
| Februari     |                                                    |
| Maret        | Konsultasi dengan pakar-pakar                      |
| April        |                                                    |
| Mei          |                                                    |
| Juni         | Menulis laporan dengan rekomendasi                 |
| Juli         |                                                    |
| Agustus      |                                                    |
| September    | Akademi mendapat laporan tentang kandidat akhir    |
| Oktober      | Setelah mendapat suara mayoritas, hadiah diumumkan |
| November     |                                                    |
| Desember     | Upacara penghargaan Hadiah Nobel                   |

Sumber: website resmi Penghargaan Nobel ([NobelPrize.org](http://NobelPrize.org))

Di bawah ini adalah penjelasan singkat mengenai proses yang terlibat dalam pemilihan pemenang ilmu ekonomi pada suatu tahun tertentu:

- September tahun sebelumnya - Formulir nominasi dikirimkan. Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi mengirimkan undangan untuk mengajukan proposal bagi para

nominator penghargaan kepada ribuan profesor universitas yang dipilih secara khusus dan cendekiawan lainnya, di seluruh dunia. Anggota Royal Swedish Academy of Sciences serta para penerima penghargaan juga dapat mengajukan kandidat. Tidak dimungkinkan untuk mencalonkan diri sendiri atau mengajukan proposal secara spontan tanpa menerima undangan.

- Februari - Batas waktu pengajuan. Formulir yang telah diisi harus sampai ke Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi selambat-lambatnya 31 Januari tahun berikutnya. Komite akan menyaring nominasi dan memilih kandidat awal.
- Maret-Mei - Konsultasi dengan para ahli. Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi mengirimkan nama-nama kandidat awal kepada para ahli yang ditunjuk secara khusus untuk menilai karya para kandidat.
- Juni-Agustus - Penulisan laporan. Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi menyusun laporan dengan rekomendasi yang akan diserahkan kepada Akademi. Laporan tersebut ditandatangani oleh semua anggota Komite.
- September - Komite menyerahkan rekomendasi. Komite Penghargaan Ilmu Ekonomi menyerahkan laporannya dengan rekomendasi mengenai kandidat akhir kepada anggota Akademi. Laporan ini dibahas dalam dua pertemuan Bagian Ilmu Ekonomi Akademi.
- Oktober - Pemenang ilmu ekonomi dipilih. Pada awal Oktober, Akademi Ilmu Pengetahuan memilih para penerima penghargaan ilmu ekonomi melalui pemungutan suara mayoritas. Keputusan tersebut bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Nama-nama peraih penghargaan ilmu ekonomi kemudian diumumkan.
- Desember - Para pemenang ilmu ekonomi menerima hadiah mereka. Upacara penganugerahan Hadiah Nobel berlangsung pada 10 Desember di Stockholm, di mana para pemenang Hadiah Nobel menerima Hadiah Nobel mereka, yang terdiri dari medali Hadiah Nobel dan ijazah, serta dokumen yang mengonfirmasikan jumlah hadiah.

Anggaran dasar Yayasan Nobel membatasi pengungkapan informasi tentang nominasi, baik secara publik maupun pribadi, selama 50 tahun. Pembatasan ini menyangkut para nominator dan nominator, serta investigasi dan opini yang terkait dengan pemberian hadiah.

## Penerima Penghargaan Nobel Bidang Ilmu Ekonomi

Tabel 2 menampilkan daftar nama-nama penerima penghargaan Nobel bidang Ilmu Ekonomi dari tahun 1969 hingga 2024.

**Tabel 2**  
**Penerima Penghargaan Nobel Ilmu Ekonomi, 1969 – 2024**

| Tahun | Nama           | Institusi                                   | Pertimbangan                                                                                                                                                      | Kontribusi                                                                                                                                                                                          |
|-------|----------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1969  | Ragnar Frisch  | University of Oslo                          | Mengembangkan dan menerapkan model dinamis untuk analisis proses ekonomi                                                                                          | Frisch-Waugh-Lovell theorem, conjectural variation                                                                                                                                                  |
|       | Jan Tinbergen  | Erasmus University                          |                                                                                                                                                                   | Ekonometrika, instrument kebijakan                                                                                                                                                                  |
| 1970  | Paul Samuelson | Massachusetts Institute of Technology (MIT) | Mengembangkan teori ekonomi statis dan dinamis serta berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan tingkat analisis dalam ilmu ekonomi                            | Revealed preference, Samuelson condition, social welfare function, efficient-market hypothesis, Turnpike theory, Balassa-Samuelson effect, Stolper-Samuelson theorem, Overlapping generations model |
| 1971  | Simon Kuznets  | Harvard University                          | Berkontribusi dalam menginterpretasikan pertumbuhan ekonomi, yang memberi wawasan baru dan mendalam mengenai struktur ekonomi dan sosial serta proses pembangunan | Gross Domestic Product (GDP), Capital formation, Kuznets cycle, Kuznets curve                                                                                                                       |
| 1972  | John Hicks     | University of Oxford                        | Berkontribusi dalam general equilibrium theory dan welfare theory                                                                                                 | IS-LM model, Hicksian demand function, substitution effect, income effect, Kaldor-Hicks efficiency                                                                                                  |
|       | Kenneth Arrow  | Harvard University                          |                                                                                                                                                                   | Fundamental theorems of welfare economics, Arrow's                                                                                                                                                  |

|      |                    |                                                                                                   |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                 |
|------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      |                    |                                                                                                   |                                                                                                                                      | impossibility theorem, Arrow-Debreu model, Endogenous growth theory                                                                                                                             |
| 1973 | Wassily Leontief   | Harvard University                                                                                | Pengembangan metode input-output dan aplikasi terhadap masalah-masalah ekonomi yang penting                                          | Input-output model, Leontief paradox                                                                                                                                                            |
| 1974 | Gunnar Myrdal      | Stockholm University                                                                              | Berkontribusi dalam teori uang dan fluktuasi ekonomi serta analisis fenomena saling ketergantungan ekonomi, sosial dan institusional | Circular cumulative causation                                                                                                                                                                   |
|      | Friedrich Hayek    | London School of Economics, University of Chicago, University of Freiburg, University of Salzburg |                                                                                                                                      | Austrian business cycle theory, economic calculation problem, spontaneous order, information economics                                                                                          |
| 1975 | Leonid Kantorovich | Novosibirsk State University                                                                      | Berkontribusi dalam teori alokasi sumberdaya yang optimum                                                                            | Linear programming, Kantorovich theorem, Kantorovich inequality, Kantorovich metric                                                                                                             |
|      | Tjalling Koopmans  | University of Chicago, Yale University                                                            |                                                                                                                                      | Linear programming                                                                                                                                                                              |
| 1976 | Milton Friedman    | University of Chicago                                                                             | Berkontribusi dalam analisis konsumsi, Sejarah dan teori moneter, serta kompleksitas kebijakan stabilisasi                           | Monetarism, permanent income hypothesis, natural rate of unemployment, sequential analysis, helicopter money, great contraction, Friedman rule, Friedman-Savage utility function, Friedman test |
| 1977 | Bertil Ohlin       | Stockholm School of Economics                                                                     | Berkontribusi dalam teori perdagangan internasional dan                                                                              | Heckscher-Ohlin model                                                                                                                                                                           |

|      |                   |                                             |                                                                                                                               |                                                           |
|------|-------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|      | James Meade       | University of Cambridge                     | pergerakan kapital internasional                                                                                              | Nominal income target                                     |
| 1978 | Herbert A. Simon  | Carnegie Mellon University                  | Berkontribusi dalam proses pengambilan Keputusan dalam organisasi ekonomi                                                     | Bounded rationality, satisficing, preferential attachment |
| 1979 | Theodore Schultz  | University of Chicago                       | Berkontribusi dalam penelitian                                                                                                | Human capital theory                                      |
|      | W. Arthur Lewis   | Princeton University                        | Pembangunan ekonomi, khususnya masalah-masalah negara sedang berkembang                                                       | Lewis model, Lewis turning point                          |
| 1980 | Lawrence Klein    | University of Pennsylvania                  | Berkontribusi dalam pnciptaan model ekonometri dan aplikasinya pada analisis fluktuasi ekonomi dan kebijakan ekonomi          | Macroeconomic forecasting                                 |
| 1981 | James Tobin       | Yale University                             | Berkontribusi dalam analisis pasar keuangan dan hubungannya dengan keputusan pengeluaran, pekerjaan, produksi, dan harga      | Tobin tax, Tobit model, Tobin's q, Baumol-Tobin model     |
| 1982 | George Stigler    | University of Chicago                       | Berkontribusi dalam struktur industry, fungsi pasar, dan penyebab serta efek regulasi pemerintah                              | Regulatory capture                                        |
| 1983 | Gerard Debreu     | University of California, Berkeley          | Berkontribusi dalam memasukkan metode analisis baru ke dalam teori ekonomi dan mereformulasi teori <i>general equilibrium</i> | Arrow-Debreu model, Sonnenschein-Mantel-Debreu Theorem    |
| 1984 | Richard Stone     | University of Cambridge                     | Berkontribusi dalam pengembangan sistem national accounts dan memperbaiki analisis ekonomi empiris                            | National accounts                                         |
| 1985 | Franco Modigliani | Massachusetts Institute of Technology (MIT) | Berkontribusi dalam analisis Tabungan dan pasar keuangan                                                                      | Modigliani-Miller theorem, Life-cycle hypothesis          |
| 1986 | James M. Buchanan | George Mason University                     | Berkontribusi dalam pengembangan dasar-dasar kontraktual dan konstitusional bagi teori                                        | Constitutional economics                                  |

|      |                   |                                                                         |                                                                                                                                       |                                                                            |
|------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|      |                   |                                                                         | pengambilan Keputusan ekonomi dan politik                                                                                             |                                                                            |
| 1987 | Robert Solow      | Massachusetts Institute of Technology (MIT)                             | Berkontribusi dalam teori pertumbuhan ekonomi                                                                                         | Solow-Swan Model                                                           |
| 1988 | Maurice Allais    | Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris Paris Nanterre University | Berkontribusi untuk teori pasar dan utilisasi sumber daya yang efisien                                                                | OLG model, Allais paradox, Golden Rule savings rate                        |
| 1989 | Trygve Haavelmo   | University of Oslo                                                      | Berkontribusi dalam dasar-dasar teori probabilitas ilmu ekonometrik dan analisis struktur ekonomi simultan                            | Balanced budget multiplier                                                 |
| 1990 | Harry Markowitz   | University of New York                                                  | Berkontribusi dalam teori ekonomi finansial                                                                                           | Modern portfolio theory, Markowitz model, Efficient frontier               |
|      | Merton Miller     | Carnegie Mellon University Chicago University                           |                                                                                                                                       | Modigliani-Miller theorem                                                  |
|      | William F. Sharpe | Stanford University                                                     |                                                                                                                                       | Sharpe ratio, Binomial options pricing model, Returns-based style analysis |
| 1991 | Ronald Coase      | University of Chicago London School of Economics                        | Berkontribusi dalam menjelaskan biaya transaksi dan hak milik bagi struktur institusional dan fungsi ekonomi                          | Transaction costs, Coase theorem, Coase conjecture                         |
| 1992 | Gary Becker       | University of Chicago                                                   | Berkontribusi dalam memperluas analisis ekonomi mikro dengan berbagai perilaku manusia dan interaksi, termasuk perilaku di luar pasar | Human capital theory                                                       |
| 1993 | Robert Fogel      | University of Chicago                                                   | Berkontribusi dalam memperbarui penelitian                                                                                            | Cliometrics                                                                |

|      |                  |                                                 |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                  |
|------|------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Douglas North    | Washington University in St. Louis              | di bidang Sejarah ekonomi dengan menerapkan teori ekonomi dan metode kuantitatif untuk menjelaskan perubahan institusi dan ekonomi                                                                                            |                                                                                                                  |
| 1994 | John Harsanyi    | University of California, Berkeley              | Berkontribusi dalam menganalisis ekuilibria dalam teori permainan non-koperatif                                                                                                                                               | Bayesian game<br>Preference utilitarianism<br>Equilibrium selection                                              |
|      | John Forbes Nash | Massachusetts Institute of Technology (MIT)     |                                                                                                                                                                                                                               | Nash equilibrium<br>Nash embedding theorem<br>Nash functions<br>Nash-Moser theorem                               |
|      | Reinhard Selten  | University of Bielefeld                         |                                                                                                                                                                                                                               | Experimental economics                                                                                           |
| 1995 | Robert Lucas Jr. | University of Chicago                           | Berkontribusi dalam mengembangkan dan mengaplikasikan hipotesis ekspektasi rasional ( <i>rational expectations</i> ) sehingga mengubah analisis ekonomi makro. Hal ini turut memperdalam pemahaman terhadap kebijakan ekonomi | Rational expectations<br>Lucas critique<br>Lucas paradox<br>Lucas aggregate supply function<br>Uzawa-Lucas model |
| 1996 | James Mirrlees   | University of Oxford<br>University of Cambridge | Berkontribusi terhadap teori ekonomi insentif dalam keadaan informasi asimetris ( <i>asymmetric information</i> )                                                                                                             | Optimal labor income taxation                                                                                    |
|      | William Vickrey  | Columbia University                             |                                                                                                                                                                                                                               | Vickrey auction<br>Revenue equivalence<br>Congestion pricing                                                     |
| 1997 | Robert C. Merton | Massachusetts Institute of Technology (MIT)     | Berkontribusi dalam memperkenalkan metode baru untuk menentukan nilai derivative                                                                                                                                              | Black-Scholes-Merton model<br>ICAPM<br>Merton's portfolio problem                                                |
|      | Myron Scholes    | Stanford University                             |                                                                                                                                                                                                                               | Black-Scholes-Merton model                                                                                       |
| 1998 | Amartya Sen      | Harvard University<br>University of Cambridge   | Berkontribusi terhadap ekonomi kesejahteraan ( <i>welfare economics</i> )                                                                                                                                                     | Human development theory                                                                                         |

|      |                 |                                                                                   |                                                                                                                                                                            |                                                                                                 |
|------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      |                 |                                                                                   |                                                                                                                                                                            | Capability approach                                                                             |
| 1999 | Robert Mundell  | Columbia University                                                               | Berkontribusi dalam analisis kebijakan moneter dan fiskal menurut berbagai sistem kurs serta analisis <i>optimum currecy areas</i>                                         | Optimum currency area<br>Supply-side economics<br>Mundell-Fleming model<br>Mundell-Tobin effect |
| 2000 | James Heckman   | University of Chicago                                                             | Berkontribusi dalam pengembangan teori dan metode untuk menganalisis sampel selektif ( <i>selective samples</i> )                                                          | Heckman correction                                                                              |
|      | Daniel McFadden | University of California, Berkeley<br>Massachusetts Institute of Technology (MIT) | Berkontribusi dalam pengembangan teori dan metode untuk menganalisis pilihan diskrit ( <i>discrete choice</i> )                                                            | Discrete choice models                                                                          |
| 2001 | George Akerlof  | Georgetown University<br>University of California, Berkeley                       | Berkontribusi dalam menganalisis pasar dengan informasi asimetris ( <i>information asymmetry</i> )                                                                         | Adverse selection<br>Efficiency wage<br>Identity economics                                      |
|      | Michael Spence  | Harvard University                                                                |                                                                                                                                                                            | Signalling theory                                                                               |
|      | Joseph Stiglitz | Princeton University<br>Columbia University                                       |                                                                                                                                                                            | Screening theory<br>Henry George theorem<br>Shapiro-Stiglitz theory                             |
| 2002 | Daniel Kahneman | Princeton university<br>University of British Columbia                            | Berkontribusi dalam mengintegrasikan wawasan dari psikologi kognitif ke dalam ilmu ekonomi, terutama <i>human judgement</i> dan pengambilan Keputusan dalam ketidakpastian | Behavioral economics<br>Prospect theory<br>Loss aversion<br>Cognitive biases                    |
|      | Vernon L. Smith | University of Arizona                                                             | Berkontribusi dalam menetapkan eksperimen laboratorium sebagai suatu alat analisis ekonomi empiris,                                                                        | Experimental economics<br>Combinatorial auction                                                 |

|      |                     |                                                                             |                                                                                                                                                         |                                                                                      |
|------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|      |                     |                                                                             | terutama dalam studi tentang berbagai mekanisme pasar                                                                                                   |                                                                                      |
| 2003 | Robert F. Engle     | University of California, San Diego                                         | Berkontribusi dalam metode untuk menganalisis data deret waktu ekonomi dengan volatilitas yang berubah-ubah (ARCH)                                      | Model Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (ARCH model)                     |
|      | Clive Granger       | University of California, San Diego                                         | Berkontribusi dalam mengembangkan metode untuk menganalisis data deret waktu ekonomi yang memiliki tren jangka panjang Bersama ( <i>cointegration</i> ) | Cointegration Granger causality                                                      |
| 2004 | Finn E. Kydland     | University of California, Santa Barbara                                     | Berkontribusi dalam ekonomi makro yang dinamis: konsistensi kebijakan ekonomi dan kekuatan pendorong di balik siklus bisnis ( <i>business cycle</i> )   | Teori Real business cycle (RBC theory) Dynamic inconsistency dalam kebijakan moneter |
|      | Edward C. Prescott  | Carnegie Mellon University Arizona State University University of Minnesota |                                                                                                                                                         | Hodrick-Prescott filter                                                              |
| 2005 | Robert J. Aumann    | Hebrew University of Jerusalem                                              | Berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai konflik dan Kerjasama melalui analisis teori permainan ( <i>game theory</i> )                       | Correlated equilibrium Aumann's agreement theorem                                    |
|      | Thomas C. Schelling | Yale University Harvard University                                          |                                                                                                                                                         | Schelling point Economics                                                            |
| 2006 | Edmund S. Phelps    | Columbia University                                                         | Berkontribusi dalam menganalisis tradeoff antar waktu ( <i>intertemporal tradeoff</i> ) dalam kebijakan ekonomi makro                                   | Golden rule saving rate Natural rate of unemployment Statistical discrimination      |
| 2007 | Leonid Hurwicz      | University of Minnesota Iowa State University                               | Berkontribusi dalam meletakkan dasar-dasar teori desain mekanisme                                                                                       | Mechanism design                                                                     |

|      |                           |                                                                  |                                                                                                                  |                                                                                                               |
|------|---------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Eric S. Maskin            | Harvard University                                               |                                                                                                                  |                                                                                                               |
|      | Roger Myerson             | Northwestern University                                          |                                                                                                                  |                                                                                                               |
| 2008 | Paul Krugman              | Princeton University                                             | Berkontribusi dalam menganalisis pola perdagangan dan Lokasi aktivitas ekonomi                                   | New trade theory<br>New economic geography<br>Home market effect                                              |
| 2009 | Elinor Ostrom             | Indiana University                                               | Berkontribusi dalam menganalisis tata kelola ekonomi, terutama sumber daya milik Bersama                         | Institutional analysis and development framework                                                              |
|      | Oliver E. Williamson      | University of Pennsylvania<br>University of California, Berkeley | Berkontribusi dalam menganalisis tata kelola ekonomi, terutama batas-batas perusahaan                            | New institutional economies                                                                                   |
| 2010 | Peter A. Diamond          | Massachusetts Institute of Technology (MIT)                      | Berkontribusi dalam menganalisis pasar dengan friksi pencarian ( <i>search frictions</i> )                       | Diamond-Mirrlees efficiency theorem<br>Diamond coconut model                                                  |
|      | Dale T. Mortensen         | Northwestern University                                          |                                                                                                                  | Matching theory                                                                                               |
|      | Christopher A. Pissarides | London School of Economics                                       |                                                                                                                  | Matching theory                                                                                               |
| 2011 | Thomas J. Sargent         | Hoover Institution<br>University of Minnesota                    | Berkontribusi dalam penelitian empiris mengenai sebab dan akibat ( <i>cause and effect</i> ) dalam ekonomi makro | Police-ineffectiveness proposition                                                                            |
|      | Christopher A. Sims       | Princeton University                                             |                                                                                                                  | Vector autoregression in macroeconomics<br>Fiscal theory of the price level<br>Rational inattention           |
| 2012 | Alvin E. Roth             | Stanford University<br>Harvard University                        | Berkontribusi dalam mengembangkan teori alokasi sumber daya yang stabil dan aplikasi praktis desain pasar        | Stable marriage problem<br>Repugnancy costs                                                                   |
|      | Lloyd S. Shapley          | University of California, Los Angeles                            |                                                                                                                  | Shapley value<br>Stochastic game<br>Potential game<br>Shapley-Shubik power index<br>Bondareva-Shapley theorem |

|      |                   |                                                                                                                                   |                                                                                                     |                                                                                                   |
|------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      |                   |                                                                                                                                   |                                                                                                     | Gale-Shapley algorithm<br>Shapley-Folkman lemma                                                   |
| 2013 | Eugene F. Fama    | University of Chicago                                                                                                             | Berkontribusi dalam analisis empiris harga asset                                                    | Fama-French three factor model<br>Weak, semi strong, and strong efficient market hypothesis (EMH) |
|      | Lars Peter Hansen | University of Chicago                                                                                                             |                                                                                                     | Generalized method of Moments (GMM)                                                               |
|      | Robert J. Shiller | Yale University                                                                                                                   |                                                                                                     | Case-Shiller index<br>CAPE index                                                                  |
| 2014 | Jean Tirole       | Massachusetts Institute of Technology (MIT)<br>Toulouse School of Economics<br>School for Advanced Studies in the Social Sciences | Kontribusinya dalam analisis kekuatan pasar dan regulasi                                            | Markov perfect equilibrium, Two-sided market                                                      |
| 2015 | Angus Deaton      | Princeton University                                                                                                              | Kontribusinya dalam analisis konsumsi, kemiskinan, dan kesejahteraan                                | Almost ideal demand system<br>Pseudo panels<br>Household surveys in developing countries          |
| 2016 | Oliver Hart       | Havard University                                                                                                                 | Kontribusinya dalam teori kontrak                                                                   | Moral hazard<br>Incomplete contract                                                               |
|      | Bengt Holmstrom   | Massachusetts Institute of Technology (MIT)                                                                                       |                                                                                                     | Informativeness principle                                                                         |
| 2017 | Richard Thaler    | Cornell University<br>University of Chicago                                                                                       | Kontribusinya dalam ilmu ekonomi perilaku                                                           | Nudge theory<br>Mental accounting<br>Choice architecture                                          |
| 2018 | William Nordhaus  | Yale University                                                                                                                   | Kontribusinya dalam mengintegrasikan perubahan iklim ke dalam analisis ekonomi makro jangka Panjang | DICE model                                                                                        |

|      |                  |                                             |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                |
|------|------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Paul Romer       | New York University                         | Kontribusinya dalam mengintegrasikan inovasi teknologi ke dalam analisis ekonomi makro jangka Panjang | Incorporation of R&D to the endogenous growth theory                                                                                                                                                                           |
| 2019 | Abhijit Banerjee | Massachusetts Institute of Technology (MIT) | Kontribusinya dalam pendekatan eksperimen untuk mengurangi kemiskinan global                          | Use of RCTs in development economics                                                                                                                                                                                           |
|      | Esther Duflo     | Massachusetts Institute of Technology (MIT) |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                |
|      | Michael Kremer   | Harvard University                          |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                |
| 2020 | Paul Milgrom     | Stanford University                         | Kontribusinya dalam memperbaiki teori lelang dan penemuan format Lelang baru                          | Simultaneous multiple round auctions (SMRA)<br>No trade theorem<br>Market design<br>Reputation effects (game theory)<br>Supermodular games<br>Monotone comparative statics<br>Linkage principle<br>Deferred-acceptance auction |
|      | Robert B. Wilson | Stanford University                         |                                                                                                       | Simultaneous multiple round auctions (SMRA)<br>Common value auction<br>Reputation effects (game theory)<br>Wilson doctrine                                                                                                     |
| 2021 | David Card       | University of California, Berkeley          | Kontribusinya dalam ilmu ekonomi tenaga kerja                                                         | Natural experiments on labour economics (include Difference in difference)                                                                                                                                                     |
|      | Joshua Angrist   | Massachusetts Institute of Technology (MIT) | Kontribusinya dalam metodologi untuk menganalisis hubungan kausal                                     | Local average treatment effect<br>Natural experiments to estimate causal link                                                                                                                                                  |

|      |                   |                                               |                                                                                              |                                                                                                                                                                 |
|------|-------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Guido Imbens      | Stanford University                           |                                                                                              |                                                                                                                                                                 |
| 2022 | Ben Bernanke      | Princeton University<br>Brooking Institution  | Berkontribusi dalam penelitian mengenai perbankan dan krisis keuangan                        | Analisis great depression                                                                                                                                       |
|      | Douglas Diamond   | University of Chicago                         |                                                                                              | Diamond-Dybvig model                                                                                                                                            |
|      | Philip H. Dybvig  | Washington University in St. Louis            |                                                                                              |                                                                                                                                                                 |
| 2023 | Claudia Goldin    | Harvard University                            | Berkontribusi dalam menjelaskan outcome pasar tenaga kerja Perempuan                         | Analisis pengalaman historis perempuan dalam perekonomian                                                                                                       |
| 2024 | Daron Acemoglu    | Massachusetts Institution of Technology (MIT) | Berkontribusi dalam menjelaskan bagaimana institusi terbentuk dan mempengaruhi kesejahteraan | Meneliti pengaruh institusi politik dan ekonomi terhadap pembangunan ekonomi, khususnya mengenai peran demokrasi, hak milik, dan penegakan hukum                |
|      | Simon Johnson     | Massachusetts Institution of Technology (MIT) |                                                                                              | Meneliti pengaruh institusi terhadap Pembangunan ekonomi, khususnya peran Lembaga keuangan dan kebijakan ekonomi makro                                          |
|      | James A. Robinson | University of Chicago                         |                                                                                              | Meneliti pengaruh institusi terhadap Pembangunan ekonomi, khususnya peran Sejarah, budaya, dan politik dalam membentuk institusi dan mempengaruhi hasil ekonomi |

Sumber: Wikipedia

## Catatan

Terdapat 96 orang yang telah mendapat penerima penghargaan Nobel bidang Ilmu Ekonomi dari tahun 1969 – 2024:

1. 56 penghargaan telah diberikan setiap tahun sejak tahun 1969
  - a. 26 penghargaan telah diberikan pada hanya satu pemenang
  - b. 20 penghargaan telah diberikan untuk dua orang
  - c. 10 penghargaan telah diberikan untuk tiga orang
2. Penerima yang termuda adalah Esther Duflo pada usia 46 tahun, dan yang tertua adalah Leonid Hurwicz pada usia 90 tahun.
3. Sejauh ini baru tiga perempuan yang telah menerima penghargaan, antara lain, Elinor Ostrom, Esther Duflo, dan Claudia Goldin

Nama-nama penerima penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi sebagaimana tercantum pada tabel 2 memang merupakan orang-orang yang diakui telah memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi. Namun, sesungguhnya masih banyak ekonom-ekonom besar yang telah memberi kontribusinya yang belum dan tidak menerima penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi, entah karena alasan sudah meninggal atau alasan lain. Nama-nama tersebut, di antaranya adalah Alvin Hansen (Harvard University), Joseph Schumpeter (Harvard University), Joan Robinson (Cambridge University), Walter Isard (Cornell University), Hollis B. Chenery (Harvard University), Rudiger Dornbusch (MIT), Dale W. Jorgenson (Harvard University), Jeffrey Sachs (Harvard University), dan Michale Kalecki (Warsaw School of Economics).

Apabila memperhatikan nama-nama penerima penghargaan yang tercantum pada tabel 2, terdapat beberapa nama yang memiliki hubungan sebelumnya seperti hubungan dosen – mahasiswa, kolega kerja, dan teman kuliah. Sebagai contoh, Simon Kuznets pernah menjadi dosen Milton Friedman, Robert Fogel, dan Douglass North; Paul A. Samuelson pernah menjadi dosen Robert Solow, James Tobin, dan Paul Krugman. Paul Samuelson juga bekerja sama dengan Samuelson dalam pengembangan teori konsumsi dan tabungan; Abhijit Banerjee dan Esther Duflo adalah suami istri. Hingga sekarang, penerima penghargaan Nobel bidang ilmu ekonomi banyak berasal dari Amerika Serikat.

### Referensi

- Website resmi Penghargaan Nobel ([The official website of the Nobel Prize - NobelPrize.org](https://www.nobelprize.org))
- Wikipedia, List of Nobel Memorial Prize laureates in Economic Sciences ([List of Nobel Memorial Prize laureates in Economic Sciences - Wikipedia](https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_Nobel_Memorial_Prize_laureates_in_Economic_Sciences))